

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) melakukan penelitian yang diperoleh dari informan yang ada di lapangan (lokasi penelitian) melalui hasil wawancara dan penulis mendapatkan dua kasus dalam penelitian ini.¹

Penelitian ini merupakan pendekatan empiris ialah pendekatan yang dilakukan dengan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini ialah dengan wawancara pihak yang mengetahui informasi yang mau diteliti.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Berangas, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan lokasi di beberapa praktik jasa *scan edit* dokumen di Kelurahan Berangas dengan pertimbangan bahwa praktik tersebut memiliki kegiatan ekonomi yang menarik yaitu menggunakan komputer dalam mengedit dokumen terfokus kepada masalah karya ilmiah seperti makalah, proposal dan skripsi hal ini menjadi khusus keberadaannya dalam kegiatan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 66.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

ekonomi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.³

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data yang digali pada penelitian ini yaitu terkait langkah-langkah proses praktik jasa *scan edit* dokumen serta faktor penyebab terjadinya di Kelurahan Berangas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian.⁵ Data sekunder penelitian akan diperoleh dari tempat praktik jasa *scan edit* dokumen dilakukan ataupun literatur yang mendukung dan menambahkan data penelitian.

2. Sumber Data

Informan adalah orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh penulis. Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 64.

⁵ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 156.

Informan yang dipilih oleh penulis merupakan orang yang mempunyai informasi tentang suatu bagian tertentu. Sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan lengkap tentang praktik jasa *scan edit* dokumen yaitu masing-masing penyedia jasa yaitu inisial RM dan UM, sedangkan pengguna jasa yang penulis pilih menjadi informan berjumlah dua orang ialah inisial AH dan WS masing-masing pengguna jasa dari kedua penyedia jasa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode:

1. Wawancara (*interview*), yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.⁶ Wawancara yang dilakukan penulis secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur penulis memiliki pedoman pertanyaan, dimana pertanyaan itu diajukan kepada pelaku praktik jasa *scan edit* dokumen. Pertanyaan yang diajukan salah satunya tentang bagaimana proses praktik jasa *scan edit* dokumen. Pedoman pertanyaan wawancara terstruktur dapat dilihat sebagaimana pada lembar lampiran. Sedangkan wawancara tak struktur, dimana pertanyaan diajukan kepada pelaku praktek tersebut dengan spontan saja. Wawancara yang dilakukan penulis juga menggunakan alat

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 21. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 135.

perekam suara melalui handphone yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat.⁷

2. *Observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam *observasi* tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya.⁸ Dalam hal ini agar mendapat hasil yang maksimal, dengan cara melakukan pengamatan langsung bagaimana proses praktik jasa scan edit dokumen.

E. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁷Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS), hlm. 81.

⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 126.

Dengan reduksi data penulis tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (penulis) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan

inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁹

⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.